

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan neonatus dengan BBLR dan asfiksia ringan pada Bayi Ny.I, pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Data subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa yang didapatkan secara lengkap pada Ny.I dan Bayi Ny.I baik data subjektif saat kehamilan, persalinan, perinatal, semua data yang diperoleh tersebut telah dilakukan sesuai dengan memperhatikan standar pelayanan kebidanan. Mengingat sedang dalam kondisi pandemi, maka sebagian data perkembangan didapatkan melalui *whats app* kepada klien.

2. Data objektif

Berdasarkan data objektif yang dilakukan sesuai dengan standar dan kewenangan pada masa perinatal menggambarkan bahwa pada kasus Ny.I ditemukannya hal yang patologis. Pemeriksaan tidak dilakukan secara langsung, melainkan ditanyakan melalui *whats app* ataupun *video call* kepada klien serta data pemeriksaan terakhir yang klien periksa ke PMB atau posyandu.

3. Analisa

Berdasarkan analisa yang telah ditegakkan pada Bayi Ny. I telah didukung berdasarkan data subjektif serta data objektif yang akurat dan lengkap sesuai dengan kewenangan dan standar pelayanan.

4. Penatalaksanaan

Asuhan kebidanan neonatus dengan BBLR dan asfiksia ringan pada Bayi Ny.I sudah diberikan sesuai rencana tindakan dan kebutuhan dengan memperhatikan standar pelayanan, kewenangan dan program pemerintah. Asuhan ini sudah dilakukan dengan baik sehingga tidak terjadi komplikasi pada Bayi Ny.I.

5. Faktor penunjang dan faktor penghambat

a. Faktor penunjang

Dalam pengambilan kasus hingga dimulainya asuhan pada Bayi Ny.I penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, yaitu oleh bidan di lahan praktik, perawat perinatal, dokter spesialis anak yang memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama proses pengkajian untuk memaksimalkan penerapan asuhan yang sesuai dengan teori, program pemerintah dan wewenang bidan. Serta keluarga Bayi Ny.I yang terbuka dan kooperatif sehingga asuhan yang diberikan diterima dengan baik dan mudah dipahami.

b. Faktor penghambat

Dikarenakan pengambilan kasus masih dalam masa pandemi penulis tidak bisa melakukan kunjungan rumah secara langsung ke kediaman Bayi Ny.I karena mencegah penyebaran covid-19 pada keluarga, sehingga sebagai langkah pencegahan penulis melakukan pengkajian melalui *whats app*, baik pesan atau *video call*.

B. Saran

a. RS Sekarwangi

Diharapkan RS Sekarwangi mampu mempertahankan kualitas kinerja pada asuhan kebidanan neonatus yang sesuai standar dan program pemerintah dalam melakukan asuhan kebidanan neonatus.

b. Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat melaksanakan dan menerapkan mutu pelayanan pada asuhan kebidanan dan program pemerintah dalam melakukan asuhan kebidanan neonatus dengan memanfaatkan teknologi jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk memberikan konseling secara langsung.

c. Klien dan keluarga

Diharapkan klien dan keluarga selalu melakukan kontak dengan petugas kesehatan, terutama bidan.